

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dapat digunakan manajemen dalam mengetahui kondisi bisnis dan membantu proses pengambilan keputusan yang ada. Pada persaingan pasar yang ketat entitas dituntut untuk dapat melakukan pengambilan keputusan dengan cepat. Tuntutan inilah yang membuat SIA penting untuk diterapkan. Pengembangan penting dikarenakan SIA memberikan beberapa nilai tambah pada entitas usaha. Seperti yang dijabarkan oleh Romney dan Steinbart (2012) bahwa nilai tambah yang diberikan oleh SIA yaitu meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi dan jasa, meningkatkan efisiensi, mendistribusikan pengetahuan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokan, meningkatkan struktur kontrol internal, meningkatkan kemampuan entitas dalam mengambil keputusan.

Penerapan SIA dapat dilakukan pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Ketersediaan ini dikarenakan UKM memiliki kebutuhan yang sama dengan entitas bisnis yang besar terhadap manfaat SIA. Pengadaannya dapat dilakukan dikarenakan biaya akan teknologi yang makin terjangkau saat ini. Penerapan SIA pada UKM dinilai penting karena dapat memacu dan melindungi perkembangan ekonomi di suatu negara. Hal ini terbukti dengan stabilnya perekonomian Indonesia saat terjadinya krisis ekonomi global di

tahun 2007. Hal ini dikarenakan bertahannya ekonomi sektor mikro di Indonesia. Usaha *retail* merupakan bagian dari pendorong perekonomian mikro di Indonesia, sehingga UKM yang berbentuk *retail* diharapkan meningkatkan kualitas pelayanannya dalam hal ini memenuhi kebutuhannya akan SIA.

Toko Berkah Utama merupakan perusahaan dagang yang melayani penjualan plastik dan dos untuk perlengkapan pesta dan bahan-bahan *pastry*. Toko Berkah Utama terletak pada area pasar tradisional. Hal ini merupakan keuntungan bagi Toko Berkah Utama karena lokasi yang strategis. Pemilik aktif terlibat dalam pelaksanaan kegiatan operasional toko. Pengetahuan pemilik mengenai tatacara dan pelayanan toko *retail* membuat pelayanan toko menjadi baik. Lokasi dan pelayanan yang baik membuat Toko Berkah Utama Plastik berkembang. Hal ini ditunjukkan dengan dibukanya cabang toko yang baru.

Munculnya cabang toko membuat aliran persediaan pada Toko Berkah Utama Plastik meningkat. Jumlah perubahan barang pada gudang menjadi meningkat. Dengan meningkatnya transaksi pada Toko Berkah Utama Plastik memancing kebutuhan akan meningkatnya suplai barang dari *supplier*. Pemesanan Toko Berkah Utama kepada *supplier* dilakukan secara berkala.

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Toko Berkah Utama dilakukan dengan manual. Fungsi pencatatan gudang dilakukan oleh pemilik.

Pemilik melakukan pencatatan sekaligus pengawasan terhadap barang yang diterima dari *supplier*. Dengan perkembangan yang terjadi, pemilik merasa kualahan dalam melakukan kegiatan pencatatan persediaan yang ada. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu pemilik, sedangkan jumlah dan jenis *item* yang ada semakin banyak dan cepat berubah. Keterbatasan waktu pemilik ditimbulkan oleh pekerjaan pemilik sebagai karyawan pada perusahaan swasta dan keharusan pemilik untuk mengawasi dua toko dalam satu minggu. Jumlah *item* yang cepat berubah membuat Toko Berkah Utama membutuhkan pendelegasian fungsi pencatatan persediaan kepada karyawan.

Pendelegasian kepada karyawan pada Toko Berkah Utama dalam fungsi gudang meningkatkan resiko akan kekeliruan dalam melakukan pencatatan. Kendala ini muncul akibat tingkat kemampuan yang dimiliki karyawan berbeda dengan pemilik. Permasalahan yang ada juga ditunjukkan oleh tidak akuratnya perencanaan pemesanan kembali persediaan kepada *supplier*. Permasalahan yang ada menimbulkan biaya penyimpanan barang dagang bahan baku *pastry* meningkat. Toko Berkah Utama juga akan mengalami kerugian pada barang yang memiliki tanggal kadaluarsa ketika barang tersebut masih disimpan pada gudang dan telah melewati tanggal kadaluarsa. Hal ini dikarenakan perencanaan pesanan persediaan kepada *supplier* dilakukan dengan menggunakan perkiraan oleh pemilik. Hambatan yang dialami tersebut membuat Toko Berkah Utama memerlukan sistem informasi persediaan yang dapat membantu fungsi pencatatan gudang. Keperluan Toko Berkah Utama Plastik diantaranya adalah:

- Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang akurat dalam menyajikan informasi jumlah barang yang tersedia di gudang.
- Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang dapat membantu perencanaan jumlah barang yang seharusnya diterima oleh *supplier* setiap periode.

Permasalahan - permasalahan tersebut merupakan alasan utama bagi Toko Berkah Utama untuk memperbaiki sistem persediaan yang telah berjalan. Perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan memperbaiki alur kerja dan menambah alat untuk membantu proses pengelolaan persediaan yang dimiliki oleh Toko Berkah Utama. Peralatan alat yang digunakan untuk membantu dapat berupa *software* yang dapat dioperasikan dalam mencatat persediaan. Permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan melakukan analisis perancangan sistem persediaan yang ada. Teknologi informasi dapat membantu Toko Berkah Utama dalam melaksanakan kegiatan persediaan. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk membuat penelitian dengan judul **“Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Toko Berkah Utama”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan yang dapat secara akurat menyajikan informasi mengenai nilai persediaan dan membantu perencanaan titik pemesanan ulang *supplier* pada Toko Berkah Utama?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis pada SIA yang telah diterapkan oleh Toko Berkah Utama secara manual. Penelitian ini merancang sebuah SIA pada bagian persediaan berbasis komputer yang berada di antara siklus pendapatan dan siklus pengeluaran. Fungsi persediaan yang dimaksud adalah persediaan yang dikirimkan ke *counter*, retur pembelian, dan pembelian persediaan. Perancangan ini menggunakan sebuah basis data yang dapat digunakan untuk mengolah dan menyimpan data yang berkaitan dengan fungsi persediaan pada Toko Berkah Utama. Perancangan SIA ini berbasis komputer dengan harapan dapat membantu fungsi pengendalian internal dikarenakan akan adanya pendelegasian karyawan terhadap fungsi persediaan.

Dalam rangka pengambilan keputusan investasi penelitian ini menggunakan analisa kelayakan (*feasibility study*) yang terdiri dari analisa kelayakan ekonomi, teknis, hukum, jadwal, dan operasional. SIA yang akan diterapkan diharapkan dapat menyajikan informasi yang akurat mengenai jumlah persediaan dan membantu pengambilan keputusan untuk melakukan pemesanan kembali kepada *supplier*.

1.4. Tujuan Penelitian

Merancang sistem persediaan yang tepat bagi Toko Berkah Utama dengan menerapkan bantuan perangkat lunak persediaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditujukan kepada pemilik Toko Berkah Utama akan terbantu dengan mengetahui perancangan sistem persediaan yang ada.

Permasalahan yang dihadapi akan dapat diatasi dengan melaksanakan saran yang diberikan oleh penelitian ini.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian memuat hal-hal sebagai berikut :

1.6.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersikap deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan perancangan SIA pada bagian persediaan.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan strategi pengamatan langsung, yaitu data dikumpulkan dengan mengamati langsung di sumber datanya (Jogiyanto, 2010). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya (Jogiyanto, 2010).

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden (Jogiyanto, 2010).

Wawancara dapat berupa wawancara personal (tatap muka langsung dengan responden), wawancara intersep (responden dipilih di lokasi umum), dan wawancara telepon.

1.6.3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisa deskriptif kualitatif adalah menganalisa, mengolah, dan membandingkan data yang terkumpul dengan landasan teori yang diperoleh melalui studi kepustakaan sebagai bahan memecahkan masalah yang ada.

Dalam melakukan analisis deskriptif kualitatif penulis menggunakan pendekatan *prototyping*. Menurut Raymond McLeod (2001), *prototype* didefinisikan sebagai alat yang memberikan ide bagi pembuat maupun pemakai potensial tentang cara system berfungsi dalam bentuk lengkapnya, dan proses untuk menghasilkan sebuah *prototype* disebut *prototyping*. Pendekatan *prototyping* yang digunakan adalah menggunakan metode *Evolutionary* dimana pengalaman yang diperoleh dari pembuatan *prototype* digunakan untuk membuat produk akhir (final), kemudian *prototype* tersebut digunakan sebagai dasar pengembangan. Pendekatan *prototyping* digunakan karena metode ini akan secara akurat mengetahui keinginan user dan memiliki kebutuhan waktu tidak banyak.

1.7. Sistematika Penulisan

Bab I

Pendahuluan

Merupakan bagian dari penelitian yang mengungkapkan mengenai latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ingin diteliti.

Bab II

Kerangka Teoritis

Merupakan bagian dari penelitian yang mengungkapkan teori yang digunakan dari pustaka yang memiliki teori yang mendasari penelitian ini.

Bab III

Gambaran Umum Dan Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Toko Berkah Utama

Merupakan wujud pengamatan peneliti pada objek penelitian dan pengungkapan kelayakan penelitian ini harus dilakukan.

Bab IV

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Merupakan wujud penyelesaian masalah yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk rancangan sistem informasi akuntansi.

Bab V

Penutup

Merupakan kesimpulan dan saran dari penelitian.